

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Dari penelitian diatas setidaknya ada beberapa point yang dapat disimpulkan mengenai Strategi Humas PT.Gardatama Nusantara dalam memulihkan citra perusahaan setelah di duga terlibat kasus gratifikasi menteri kelautan dan perikanan ini:

1. Sebelum di duga terlibat dalam Kasus gratifikasi Menteri kelautan dan perikanan Edhy Prabowo, citra PT Gardatama Nusantara sebagai salah satu perusahaan jasa pengamanan terpadu di Indonesia serta didirikan untuk memenuhi permintaan jasa keamanan perusahaan dan menjalin kerjasama yang baik dengan perusahaan yang memakai jasanya untuk memberikan keamanan, kenyamanan dimana perusahaan itu berdiri, dan bertujuan memberikan masa depan sebuah perusahaan melalui operasional yang sangat baik tentunya menjadikan perusahaan ini memiliki citra yang begitu positif baik di mata klien maupun publik. Namun, setelah nama PT Gardatama Nusantara ikut terseret dalam dugaan kasus gratifikasi Menteri KKP Edhy Prabowo sudah pasti mengakibatkan turunnya citra perusahaan serta kepercayaan klien maupun public terhadap perusahaan.
2. Ada beberapa strategi Humas yang dilaksanakan oleh pihak PT Gardatama Nusantara pada pemulihan citra akibat dari di duga nya keterkaitan perusahaan dengan kasus gratifikasi Menteri Edhy Prabowo, yang pertama dengan melakukan *Formative Research* dimana kegiatan ini melakukan *analyzing situation* yang mengumpulkan segala informasi mengenai pemberitaan buruk yang menerpa yang kedua dengan *Strategy* dimana perusahaan melakukan *Using effective communication* dengan

mengonfirmasi dan mengklarifikasi langsung, ketiga taktik yang dimaksud pada konteks ini merupakan *Choosing communication tactics* yang akan digunakan dalam *Implementing the strategic plan* dengan tetap melakukan komunikasi tatap muka dengan wartawan yang menanyakan mengenai kebenaran dari informasi pemberitaan yang beredar dan yang keempat *Evaluate* ini guna untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan PT Gardatama Nusantara berhasil dalam mengatasi permasalahan isu. Dan juga dengan menggunakan *Strategy Image Restoring Theory* oleh William L. Benoit. Yaitu strategi menyangkal atau denial dan strategi menghindar tanggung jawab atau *evasion of responsibility*.

## 1.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran dimana terdiri dari saran akademik serta saran praktis.

### 1.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian ini, peneliti memberi saran akademik untuk penelitian selanjutnya dan berharap peneliti selanjutnya memiliki pemahaman terbaru tentang *Strategy Image Repair Theory* oleh *William L. Benoit* dan teori yang digunakan yakni teori pemulihan citra atau *Image Restoration Theory* sehingga dapat memberikan informasi baru dan berguna dimasa yang akan datang.

Peneliti selanjutnya dapat menunjukkan bahwa dari segala aspek dan institusi yang ingin diteliti untuk terus mengembangkan strategi dalam segala aspek dan bagaimana penelitian dilakukan, yang diimplementasikan sebagai pencapaian perusahaan dalam pelaksanaan strategi yang berorientasi pada masyarakat sehingga penelitian tersebut berguna dan dapat menjadi inovasi dalam penelitian namun tetap mengikuti kaidah dan originalitas teori yang digunakan.

### 1.2.2 Saran Praktis

Bersamaan dengan studi ini, peneliti berharap para praktisi atau individu PR dapat mengilustrasikan kasus ini dengan mengkaji bagaimana perusahaan dapat mengalami dan menghadapi krisis, khususnya di ruang perusahaan. Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi untuk studi kasus atau sebagai penelitian selanjutnya.

Serta ada baiknya dalam mengikuti pembelajaran di kelas, selalu berusaha menerapkan semua teori yang diajarkan, selalu berlatih mempraktekkan apa yang diajarkan di kelas, sebab pada akhirnya menguasai teori saja tidak cukup untuk hidup di dunia kerja, maka diperlukan selalu praktek. menerapkan teori-teori tersebut akan sangat berguna ketika memasuki dunia kerja.

